

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hegarmukti yang berada di Desa Hegarmukti Kecamatan Cikarang Pusat. Pemilihan Lokasi ini dengan pertimbangan karena lokasi tersebut karena lokasi tersebut berdasarkan wawancara terdapat identifikasi masalah yang telah disebutkan pada BAB 1. Penelitian dilakukan sejak 23 Agustus 2024 s/d 17 Desember 2024.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian terapan (*applied research*) yang bertujuan untuk mengatasi masalah secara riil yang dihadapi di dunia praktik, baik individu, komunitas maupun organisasi (Purwohedi, 2022). Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian eksploratif (*explorative*) yaitu untuk mengetahui lebih mendalam tentang suatu masalah atau situasi, dengan pendekatan kualitatif studi kasus (*Case Study Qualitative*), kualitatif studi kasus adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk melakukan eksplorasi mendalam terhadap fenomena tertentu dalam konteks nyata (Yin, 2014). Pada penelitian ini peneliti mengeksplor bagaimana proses penyusunan laporan keuangan dilakukan oleh BUMDes dan bagaimana rekomendasi penerapan penyusunan laporan keuangan berdasarkan Kepmendesa PD TT No. 136 Tahun 2022 dengan microsoft excel.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, penjelasannya sebagai berikut :

1. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini peneliti dengan data primer yaitu melalui wawancara langsung dengan pengurus BUMDES Hegarmukti Lestari Desa Hegarmukti Kecamatan Cikarang Pusat.

Berikut ini adalah daftar informan yang akan diwawancarai dalam penelitian ini:

Tabel 3. 1. Informan yang akan diwawancarai

No.	Nama	Jabatan
1	Bpk. Saepudin Sugiharto	Ketua BUMDes Hegarmukti Lestari
2	Bpk. Rafiq Supriatna	Bendahara BUMDes Hegarmukti Lestari
3	Bpk. Ajo Subarjo	Kepala Desa Hegarmukti Cikarang Pusat

Sumber: Peneliti (2024)

2. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder bisa berupa catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip data (dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder diperoleh langsung dari objek penelitian yaitu pada jurnal terdahulu dan beberapa buku sebagai referensi (Sugiyono, 2019). Data sekunder dalam penelitian ini adalah catatan pemasukan dan pengeluaran dan Surat Ketetapan pengangkatan pengurus BUMDes dan Peraturan Desa tentang pendirian

BUMDes Hegarmukti Lestari yang didapatkan dari pengurus BUMDes Hegarmukti Lestari.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya (Sugiyono, 2019).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah;

1. Observasi

Teknik Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan informan untuk mendapatkan data. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuisisioner, rekaman gambar, dan rekaman suara. Pada penelitian ini observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi partisipatif moderat. Menurut (Sugiyono, 2019), Observasi Partisipasi moderat (*moderate participation*) *Means that the researcher maintains a balance between being insider and being outsider*. Dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dan orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan tetapi tidak semuanya

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam (*in depth interview*) berupa wawancara semi terstruktur. Menurut (Sugiyono, 2019), wawancara semi terstruktur didalam pelaksanaanya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Dalam penelitian ini yang menjadi

informan adalah orang-orang yang dianggap memiliki informasi kunci yang dibutuhkan di tempat penelitian. Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu Menyusun daftar pertanyaan yang akan diajukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan cara mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Menurut (Sugiyono, 2019), dokumen adalah catatan peristiwa masa lampau. Dokumen dapat berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Pelaksanaannya peneliti akan menggunakan data laporan keuangan yang dimiliki oleh BUMDes Hegarmukti Lestari beserta dokumen lain yang berhubungan dengan masalah penelitian

4. Penyusunan Laporan Keuangan

Melakukan penyusunan laporan keuangan BUMDes Hegarmukti Lestari sesuai dengan pedoman pedoman penyusunan laporan keuangan BUMDes yakni Kepmedesa PD TT No.136 Tahun 2022.

5. Sosialisasi atas Hasil Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes

Melakukan sosialisasi atas hasil penyajian laporan keuangan BUMDes Hegarmukti Lestari sudah disusun sesuai dengan pedoman penyusunan laporan keuangan yakni Kepmedesa PD TT No.136 Tahun 2022.

E. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data menentukan seberapa benar data penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Pada penelitian ini Teknik pengujian keabsahan data yang digunakan adalah realibilitas atau *Dependability*. *Dependability* (kebergantungan)

adalah suatu kriteria untuk menilai sejauh mana temuan penelitian kualitatif memperlihatkan konsistensi hasil temuan ketika dilakukan oleh peneliti yang berbeda dengan waktu yang berbeda, tetapi dilakukan dengan metodologi dan interview script yang sama (Susanto et al., 2023).

Dalam penelitian ini, data yang teruji absah karena sumber data berasal langsung dari Bendahara BUMDes Hegarmukti Lestari. Penelitian yang reliable artinya jika orang lain dapat mengulang atau mereplikasi proses penelitian yang sama maka hasil yang diperoleh akan konsisten atau sama. Uji *reliabilitas* dilakukan oleh dosen pembimbing dengan memeriksa kesesuaian seluruh aktivitas yang telah dilakukan peneliti

F. Teknis Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2019), analisis data adalah proses mencari, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisaikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti mengolah dan menganalisis data menggunakan data secara kualitatif. Berikut adalah tahapan peneliti dalam melakukan Teknik analisis data;

1. Identifikasi transaksi

Melakukan identifikasi semua bukti transaksi yang terjadi selama periode 2023 pada BUMDes Hegarmukti Lestari.

2. Pengakuan dan Pengukuran

Setelah mengidentifikasi bukti transaksi pada BUMDes Hegarmukti, selanjutnya mengklasifikasikan bukti transaksi sebagai komponen aset, liabilitas ekuitas, pendapatan dan beban berdasarkan pedoman penyusunan laporan keuangan Kepmendesa PDTT No.136 Tahun 2022.

3. Rekomendasi Daftar Akun

Setelah mengklasifikasikan data transaksi maka peneliti dapat merekomendasikan daftar akun yang sesuai dengan bukti transaksi berdasarkan pedoman penyusunan laporan keuangan Kepmendesa PDTT No, 136 Tahun 2022.

4. Jurnal Umum

Transaksi yang telah diidentifikasi dicatat dalam jurnal umum yang mencakup informasi tentang tanggal, nama akun, serta jumlah debit dan kredit.

5. Posting Buku Besar

Setelah pencatatan dalam jurnal, data dipindahkan (diposting) ke buku besar untuk mengelompokkan semua data transaksi yang telah dicatat dalam jurnal umum berdasarkan jenis akun.

6. Neraca Saldo

Setelah semua transaksi diposting pada buku besar maka neraca saldo dapat menyajikan saldo akhir dari semua akun dalam buku besar pada suatu periode tertentu. Neraca saldo membantu dalam mendeteksi kesalahan pencatatan jika terdapat perbedaan antara total debit dan kredit.

7. Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian dibuat untuk mencatat pendapatan dan biaya yang belum

diakui atau perlu disesuaikan agar laporan keuangan mencerminkan kondisi yang sebenarnya

8. Neraca saldo setelah penyesuaian

Setelah penyesuaian dilakukan, neraca saldo baru disusun untuk memastikan bahwa semua akun telah diperbarui dengan benar.

9. Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan yang disusun berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan dengan nominal yang diperoleh dari neraca saldo setelah disesuaikan.

10. Jurnal Penutup

Langkah analisis data selanjutnya adalah membuat jurnal penutup untuk menutup akun pendapatan dan beban sehingga saldo akun tersebut menjadi nol untuk periode berikutnya.

11. Neraca Saldo Setelah Penutupan

Langkah terakhir analisis data adalah membuat neraca saldo setelah penutupan disusun untuk memastikan keseimbangan saldo debit dan kredit akun-akun buku besar setelah dilakukan penutupan.

Intelligentia - Dignitas